

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis portofolio efek yang terdiri dari Efek Ekuitas dan Efek Bersifat Utang serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

80% - 98% dalam Efek Ekuitas.

2% - 20% dalam Instrumen Pasar Uang, Efek Hutang, EBA.

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Saham
Tanggal Peluncuran	18 Desember 2012
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 1,209.307
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 187.553

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp 10,000,000
Investasi selanjutnya	Rp 1,000,000
Minimum Penjualan Kembali	Rp 100,000
Biaya Pembelian	Maksimum 2%
Biaya Penjualan	Maksimum 1.5%

Review

Di bulan Maret lalu, IHSG ditutup di level 4.768,28 setelah mengalami kenaikan sebesar 289,73 poin (6,3% mom). Kenaikan IHSG bulan lalu didukung oleh beberapa data ekonomi dalam dan luar negeri. Dari AS, laju stimulus pembelian obligasi AS yang tetap sebesar USD 55 miliar dan pertumbuhan PDB AS yang tumbuh dari 2,4% menjadi 2,6% qoq merupakan sentimen-sentimen positif terhadap IHSG. Investor asing membukukan lonjakan transaksi nett buy sebesar Rp 14,48 triliun sepanjang bulan Maret 2014, hampir dua kali lipat transaksi beli bulan lalu. Sedangkan dari dalam negeri sendiri, kenaikan indeks juga dipengaruhi oleh kinerja laporan keuangan perusahaan terbuka yang cukup baik sehingga investor tidak ragu untuk menanamkan modalnya di pasar modal. Tingkat inflasi tahunan Indonesia pada level 7,75% yoy per Februari 2014. Nilai tukar Rupiah ditutup pada level Rp 11.314 setelah mengalami penguatan sebanyak 2,14% mom. Penguatan indeks dikontribusi dari seluruh sektor perdagangan, dengan kenaikan tajam pada sektor properti sebanyak 15,4% mom, sektor aneka industri naik 11% mom dan sektor keuangan naik 7,5% mom.

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 28 Maret 2014 total dana kelolaan Reksadana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 5.068 triliun.

Return	Sejak Peluncuran	Jan 14	Feb 14	Mar 14	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD
Simas Saham Unggulan	20.93%	6.41%	5.57%	5.24%	18.22%	21.31%	8.61%	18.22%
IHSG	10.85%	3.38%	4.56%	3.20%	13.18%	7.79%	(3.50)%	11.56%

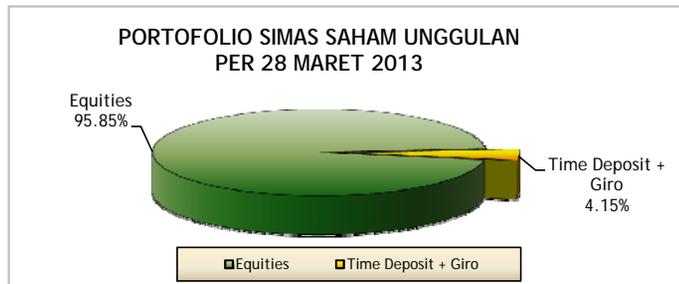
Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Saham Unggulan yang berisikan data sampai dengan 28 Maret 2014

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

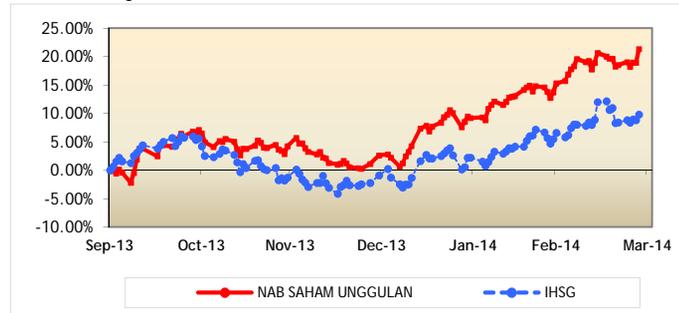
Top Holdings

No	Nama Efek	Sektor
1	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Keuangan
2	Elnusa	Pertambangan
3	Indomobil Multi Jasa	Keuangan
4	Medco Energy International	Pertambangan
5	Tiphone Mobile Indonesia	Jasa dan Perdagangan

Alokasi Asset



Grafik Kinerja



Outlook

Pergerakan IHSG di bulan April 2014 diperkirakan menguat dengan adanya perbaikan data-data ekonomi Indonesia, seperti data inflasi bulan Maret yang sebesar 7,32 yoy, dan inflasi tahun kalender mencapai 1,14%. Selain itu, data neraca perdagangan bulan Februari 2014 yang dirilis surplus sebesar USD 785,3 juta turut memberikan angin positif bagi pergerakan indeks bulan April. Keadaan ini mendukung perkiraan mengenai tingkat suku bunga acuan BI stagnan di level 7,5% sepanjang bulan ini. Selain itu para investor juga tengah menunggu dirilisnya data cadangan devisa. Bulan ini juga merupakan bulan dimulainya masa pemilu yang dipercaya akan membawa aliran uang masuk ke dalam pasar modal Indonesia. Dari luar negeri, data-data ekonomi China yang kurang baik dan menunjukkan perlambatan pertumbuhan, mendorong pemerintahannya untuk merilis program ekonomi seperti pemotongan pajak pada usaha kecil untuk menggenjot pertumbuhan ekonomi. Sedangkan dari AS, pertimbangan kenaikan tingkat suku bunga menjadi sorotan para pelaku pasar bulan ini.